

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari setiap variabel independen yaitu kinerja keuangan (X1), nilai pasar (X2), dan modal intelektual (X3) terhadap variabel dependen yaitu harga pasar. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Kinerja keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,5737. Hal ini disebabkan karena perubahan dalam struktur pendanaan perusahaan, khususnya perbandingan antara utang dan ekuitas, tidak secara nyata memengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dan hal ini pun menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memerhatikan kinerja keuangan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi
2. Nilai pasar (X2) memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0086. Hal ini disebabkan besarnya nilai profitabilitas perusahaan mendorong harga saham. nilai pasar dapat meningkatkan daya tarik saham bagi investor, karena mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik
3. Modal intelektual (X3), memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0086. Hal ini disebabkan karena besarnya nilai profitabilitas perusahaan. Upaya untuk meningkatkan aset tidak berwujud (*intangible assets*) dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham perusahaan. Dengan keunggulan tersebut, investor memberikan nilai tambah kepada perusahaan
4. Kinerja keuangan, nilai pasar, dan modal intelektual berpengaruh simultan terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000264. Hal ini disebabkan besarnya profitabilitas mendorong pihak manajer dalam mengelola harga saham demi tujuan tertentu. Selain itu, penerapan kinerja keuangan dan nilai pasar terkendali dan meningkatkan kepercayaan kepada

investor dan didukung dengan modal intelektual sehingga investor percaya bahwa Perusahaan mampu memberikan profit yang konsisten dan menjaga kelangsungan usahanya.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pembahasan dan hasil, terdapat keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Banyaknya perusahaan LQ45 yang tidak memenuhi syarat kriteria *sampling* dalam penentuan sampel penelitian. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam pengumpulan data penelitian sehingga mempengaruhi pengujian dalam penelitian
2. Nilai koefisien determinasi hanya sebesar 15,37% sehingga tidak bisa menjelaskan secara keseluruhan mengenai harga saham pada perusahaan LQ45
3. Pada saat pengujian, ditemukan bahwa pada data penelitian terdapat data outlier yang memiliki perbedaan yang ekstrim dan tidak merata dibandingkan dengan data lainnya. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengeluarkan data yang tidak berdistribusi secara merata atau normal, jumlah data sebanyak 25 data dari total data yang terdapat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar hasil pengujian dapat menunjukkan hal yang lebih baik.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil, pembahasan dan keterbatasan, maka terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih selektif dalam memilih sampel perusahaan atau memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat
2. Bagi perusahaan perlu mengelola kinerja keuangan, nilai pasar, dan modal intelektual secara optimal. Kinerja keuangan yang transparan mencerminkan stabilitas, nilai pasar yang kuat

membangun persepsi positif, dan modal intelektual serta kualitas SDM menjadi keunggulan bersaing jangka panjang. Ketiga nya saling mendukung dan menciptakan nilai perusahaan yang dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan

3. Bagi regulator, penting untuk mendorong transparansi informasi perusahaan, terutama terkait kinerja keuangan, nilai pasar, dan modal intelektual. Regulasi yang lebih ketat dan pengawasan yang konsisten akan membantu seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, dan masyarakat umum dalam menilai harga saham secara lebih objektif serta meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45